

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era dewasa ini menuntut agar selalu berkembang dibidang apapun terutama dibidang ekonomi, salah satunya yaitu mempengaruhi perkembangan dalam dunia perbankan. Bisnis perbankan pada saat ini mengalami persaingan yang sangat ketat, sehingga menuntut manajemen bank untuk bekerja semaksimal mungkin agar mampu bertahan dan bersaing dalam dunia perbankan. Adanya tuntutan seperti itu, dalam realitanya sangat dibutuhkan sumber-sumber dana dalam memenuhi kegiatan usaha tersebut, dimana usaha tersebut dapat mempengaruhi perekonomian. Bank dalam hal ini berperan penting dalam perekonomian dengan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk dapat mengembangkan kegiatan usaha tersebut. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1992).

Bank menjadi mediator antara pihak deposan (pihak yang kelebihan dana) dengan pihak debitur (pihak yang membutuhkan dana), dalam hal penghimpunan dana, pihak bank mempunyai kewajiban kepada pihak yang kelebihan dana dalam bentuk pemberian bunga, sedangkan dalam penyaluran dana pihak bank memperoleh pendapatan dalam bentuk bunga dari pihak yang membutuhkan dana. Saat ini, banyak

masyarakat yang sudah mempercayakan uangnya untuk disimpan di bank. Maka dari itu banyak bank-bank yang bersaing menawarkan produknya agar menarik perhatian masyarakat untuk menjadi bank pilihan, khususnya bank-bank yang ada di Indonesia.

Menurut (Kasmir, 2012) Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Keberadaan bank sangat penting dan dibutuhkan baik oleh pemerintah maupun masyarakat dalam menjalankan setiap aktivitas keuangannya. Bank sebagai salah satu perusahaan yang memiliki fungsi intermediasi melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat berupa pinjaman dalam bentuk kredit. Hal tersebut tentu akan mendatangkan laba bagi bank melalui selisih bunga simpanan dan bunga pinjaman.

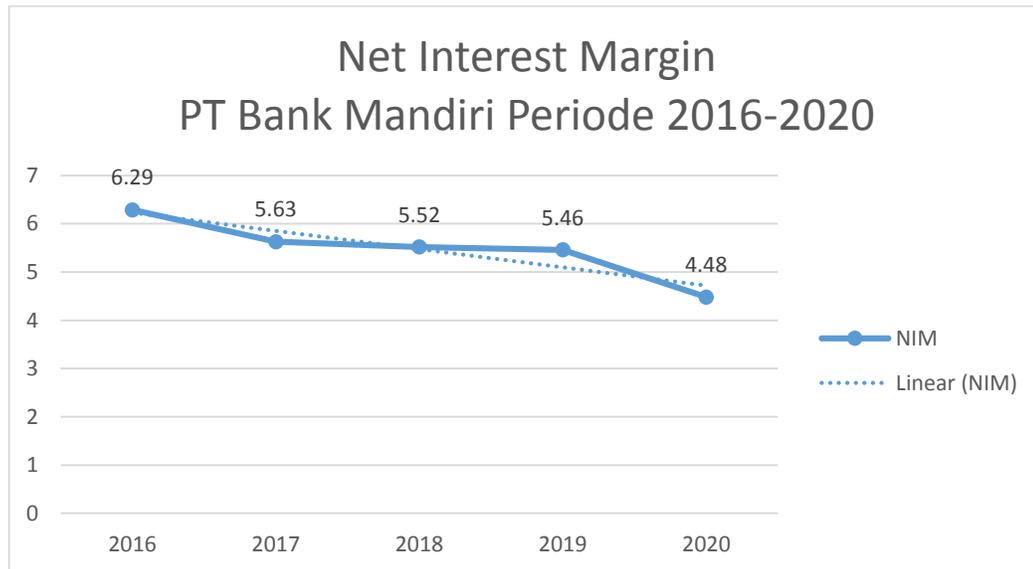
Tujuan umum dari bank yaitu memperoleh keuntungan dari nasabah. Sumber pendapatan yang diterima oleh bank berasal dari kredit yang dilakukan sebagai bentuk kegiatan penyaluran dana. Pengelolaan suatu bank ada berbagai aspek yang diperhatikan dalam melakukan aktivitas kegiatan operasionalnya, salah satunya dalam aspek profitabilitas, yang dilakukan dengan pengelolaan aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih atau dapat dikatakan *Net Interest Margin* (NIM). Keuntungan bank dalam mendapatkan margin bunga bersih dapat diukur menggunakan beberapa rasio profitabilitas, salah satunya yaitu rasio *Net Interest Margin* (NIM). Tingkat profitabilitas bank dapat memperlihatkan kinerja bank yang bersangkutan, karena tingkat profitabilitas merupakan salah satu alat ukur

dalam menilai kinerja bank dan menilai kesehatan bank. Bank menggunakan rasio *Net Interest Margin* (NIM) agar mempermudah dalam menjalankan operasional yang sehat juga bisa mempermudah dalam pengelolaan aktiva produktifnya.

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) dihitung dengan cara membandingkan pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. NIM yang semakin meningkat dapat dikatakan baik, karena angka *Net Interest Margin* (NIM) yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan bunga yang semakin besar dari aktiva produktifnya, sedangkan apabila *Net Interest Margin* (NIM) semakin kecil, maka menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bunga semakin kecil. Semakin besar rasio NIM maka meningkatnya pula pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola suatu bank, maka dari itu besarnya angka NIM akan mempengaruhi laba bank yang pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas suatu bank. Menurut (Taswan, 2010) *Net Interest Margin* (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif.

Bank Mandiri merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dalam menjalankan kegiatannya yang selalu berusaha melakukan ekspansi terhadap produk kreditnya. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas bank. Bank yang penulis pilih untuk melakukan penelitian adalah PT. Bank Mandiri Tbk. Penulis memilih Bank Mandiri karena Bank Mandiri merupakan bank yang sudah umum dikalangan masyarakat Indonesia serta memiliki nasabah yang sudah tersebar di

seluruh Indonesia. Berikut merupakan data trend *Net Interest Margin* (NIM) PT. Bank Mandiri Tbk dari tahun 2016-2020:



Sumber: *Annual Reports* PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2005-2020 (data diolah oleh penulis, 2020)

Gambar 1.1
Trend *Net Interest Margin* (NIM) PT. Bank Mandiri Tbk

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwa trend *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Mandiri Tbk mengalami penurunan selama 5 tahun kebelakang yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Namun penurunan yang cukup drastis terjadi pada tahun 2020 dimana pada tahun 2019 nilai *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 5,46% mengalami penurunan sebesar (-0,98) pada tahun 2020 menjadi 4,48%. Penurunan profitabilitas salah satunya yaitu *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Mandiri Tbk tersebut dapat terjadi karena adanya beberapa faktor tertentu yang mempengaruhi, diantaranya yaitu oleh rasio likuiditas yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR).

Disamping penyebab-penyebab yang telah dipaparkan di atas, terjadinya penurunan *Net Interest Margin* (NIM) pada tahun 2019-2020 juga dikarenakan dunia dilanda pandemi COVID-19, dimana pada masa pandemi COVID-19 banyak pedagang yang terhentikan dikarenakan tidak adanya aktivitas yang dapat dilakukan di luar rumah pada saat pandemi, menjadi tantangan yang sangat besar bagi setiap perusahaan bank untuk menemukan upaya agar dapat mempertahankan nilai perusahaannya. Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang signifikan dalam segala sektor, termasuk sektor perbankan. Beberapa pengaruh yang signifikan diantaranya yaitu terhambatnya penyaluran kredit yang dilakukan oleh pihak bank, kemudian surat berharga yang dimiliki bank terjadi penurunan harga saham ketika akan melakukan penjualan kembali surat berharga yang dimiliki pihak bank. Dampak ekonomi dari adanya pandemi COVID-19 mulai menggerus rasio profitabilitas bank yang sedikit terganggu, salah satu rasionya yaitu rasio *Net Interest Margin* (NIM). Rasio NIM pada perusahaan bank konvensional terus mengalami penurunan akibat menurunnya pendapatan bunga perbankan, kondisi tersebut tidak dapat dihindari dalam situasi seperti itu.

Pada dasarnya, bank memerlukan pengelolaan dana pihak ketiga, dimana dalam hal ini sangat penting bagi bank untuk dikelola dengan baik, karena akan berdampak terhadap profitabilitas. Pengelolaan dana pihak ketiga akan berdampak pada likuiditas dari bank tersebut. Rasio likuiditas tersebut dihitung dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Loan to Deposit Ratio (LDR) dihitung dengan cara membandingkan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi LDR suatu bank, maka memberikan indikasi bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut, disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai penyaluran kredit semakin besar. Sebaliknya, jika angka LDR yang rendah maka menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang rendah dibandingkan dengan dana yang diterimanya serta bank masih jauh dari maksimal dalam menjalankan fungsi intermediasi.

Selain *Loan to Deposit Ratio* (LDR), faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu *Investing Policy Ratio* (IPR). Dimana *Investing Policy Ratio* (IPR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimiliki. *Investing Policy Ratio* (IPR) dihitung dengan cara membandingkan antara total surat-surat berharga dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK).

Dari hasil penelitian terdahulu, rasio *Net Interest Margin* (NIM) dapat dipengaruhi oleh rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan salah satu rasio yang dapat mempengaruhi rasio NIM, karena apabila *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan maka rasio *Net Interest Margin* (NIM) juga akan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya apabila *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan maka *Net Interest Margin* (NIM) pun mengalami penurunan. Terdapat beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh *Loan to Deposit*

Ratio (LDR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) yaitu penelitian yang dilakukan oleh Diah (2020) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif terhadap *Net Interest Margin* (NIM) dimana apabila terjadi peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka *Net Interest Margin* (NIM) akan semakin meningkat. Penelitian tersebut didukung oleh Lasmaria (2018), Ivandri (2019) dan Indah (2017). Namun penelitian yang dilakukan oleh Syahru (2006) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Diah (2020) dalam penelitiannya yaitu *Investing Policy Ratio* (IPR) memberikan pengaruh negatif terhadap *Net Interest Margin* (NIM) dimana apabila terjadi peningkatan *Investing Policy Ratio* (IPR) maka akan terjadi penurunan pada *Net Interest Margin* (NIM). Penelitian tersebut didukung oleh Siti (2018) dan Lasmaria (2018). Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat meskipun melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama, tidak akan menjamin hasil dari penelitian tersebut sama persis, ada yang memiliki pengaruh ada pula yang tidak memiliki pengaruh. Hasil dari penelitian tersebut kembali kepada bagaimana kondisi perusahaan yang diteliti.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, demi mempermudah dilakukannya penelitian, penulis menggunakan berbagai referensi dari jurnal-jurnal penelitian yang sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *INVESTING POLICY RATIO* (IPR)**

TERHADAP *NET INTEREST MARGIN* (NIM) PADA PT. BANK MANDIRI Tbk”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, terjadi penurunan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Mandiri Tbk yang kemungkinan terjadi karena *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR). Oleh karena itu terdapat beberapa pertanyaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Mandiri Tbk?
2. Bagaimana *Investing Policy Ratio* (IPR) pada PT. Bank Mandiri Tbk?
3. Bagaimana *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Mandiri Tbk?
4. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Mandiri Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Mandiri Tbk.
2. Mengetahui dan menganalisis *Investing Policy Ratio* (IPR) pada PT. Bank Mandiri Tbk.

3. Mengetahui dan menganalisis *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Mandiri Tbk.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Investing Policy Ratio* (IPR) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Mandiri Tbk.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memiliki atau memberikan manfaat baik itu bagi pihak peneliti, subjek peneliti maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan, seperti:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai likuiditas bank khususnya rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Investing Policy Ratio* (IPR) dan profitabilitas bank khususnya rasio *Net Interest Margin* (NIM).

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan atau wawasan dan pengalaman dalam menyusun suatu penelitian khususnya ilmu manajemen keuangan mengenai likuiditas dan profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan maupun masukan kepada pihak-pihak mengenai likuiditas untuk memaksimalkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan, sumbangan pemikiran dan perbandingan bagi penelitian yang akan membahas serta mengembangkan lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Jalan Siliwangi No. 24, dan dilakukan melalui akses www.bankmandiri.co.id

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih sembilan bulan mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Juli 2021. Jadwal penelitian terlampir.